

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
Volume 2, Nomor 3, Juni 2023, Halaman 9-13  
ISSN: 2986-7002  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7942288>

## **Pelatihan Pengelolaan Pangan Lokal bagi Ibu Siswa PAUD dalam Pemenuhan Nutrisi Anak Stunting Desa Tetaf**

**Dens E. S. I. Asbanu<sup>1\*</sup>, Anggreni B. Liunokas<sup>2</sup>, Alfonsa Abi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Institut Pendidikan SoE

<sup>2</sup>Program studi Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan SoE

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika, Institut Pendidikan SoE

\*Email korespondensi: [staffisikadens@gmail.com](mailto:staffisikadens@gmail.com)

### **Abstrak**

Stunting adalah masalah gagal tumbuh pada bayi akibat kurang nutrisi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan yang menghambat pertumbuhan linier pada anak balita dan mempengaruhi kemampuan kognitif mereka. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dapat menjadi solusi untuk menangani stunting pada balita, terutama makanan keluarga berbasis bahan pangan lokal. Namun, seringkali PMT pada bayi/balita kurang diperhatikan terutama dalam hal kepadatan zat gizinya. Prevalensi anak stunting di Desa Tetaf, Kabupaten TTS cukup tinggi. Oleh karena itu, dilakukan upaya untuk meningkatkan penanganan stunting melalui pelatihan pengolahan pangan lokal bagi ibu anak PAUD dalam pengolahan sayuran menjadi stik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa KKNT Institut Pendidikan Soe bekerja sama dengan Puskesmas kecamatan Kuatnana Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta dalam pembuatan stik sayur sebagai makanan pendamping ASI dan PMT yang sehat dan bergizi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat membantu mencegah stunting pada anak-anak dan memberikan manfaat bagi ibu siswa PAUD dalam mempersiapkan makanan tambahan lokal yang seimbang dan bergizi untuk anak-anak mereka. Kegiatan ini berdampak positif bagi masyarakat setempat dan memberikan kontribusi bagi penanganan stunting pada anak-anak di Desa Tetaf.

**Kata kunci:** stunting, makanan tambahan (PMT), pangan lokal, pengolahan sayuran, anak PAUD.

### **PENDAHULUAN**

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada bayi yang ditandai dengan tubuh yang pendek dan memengaruhi kemampuan kognitif (Richard et al., 2012). Kondisi ini merupakan jenis retardasi pertumbuhan yang disebabkan oleh kurangnya nutrisi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan, sehingga menghambat pertumbuhan linier pada anak balita (Djauhari, 2017).

Salah satu solusi dalam penanganan stunting pada balita adalah dengan memberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang standar produk suplementasi gizi. PMT yang diberikan dapat berupa makanan keluarga yang didasarkan pada bahan pangan lokal. Namun, seringkali praktik pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan PMT pada bayi/balita kurang diperhatikan terutama dalam hal kepadatan zat gizinya, karena rendahnya pengetahuan dan keterampilan ibu balita dalam membuat dan menyajikan MP-ASI yang padat gizi (Wati et al., 2021)(Waroh, 2019).

Prevalensi anak stunting di Desa Tetaf, Kabupaten TTS cukup tinggi. Oleh karena itu, meningkatkan keterampilan ibu anak PAUD dalam pengolahan sayuran menjadi stik untuk memenuhi nutrisi anak merupakan salah satu solusi untuk mengatasi prevalensi anak stunting di desa tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya nafsu makan anak akibat perilaku pola makan yang lebih suka jajan, telah mempengaruhi tumbuh kembang anak di desa tersebut, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penanganan stunting melalui penguatan keterampilan ibu anak PAUD.

Pelatihan pengolahan pangan lokal bagi ibu siswa PAUD penting untuk memenuhi nutrisi anak stunting karena dapat membantu meningkatkan asupan gizi pada anak dan mencegah stunting. Selain itu, pelatihan ini membantu ibu siswa PAUD dalam mempersiapkan makanan tambahan lokal yang bergizi dan seimbang untuk anak-anak mereka.

Berdasarkan kondisi tersebut, Tim pengabdian masyarakat bersama kepala desa Tetaf bersepakat melaksanakan kegiatan pengolahan pangan lokal stik sayur untuk pemenuhan nutrisi anak stunting bagi ibu siswa PAUD. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan ketrampilan ibu dalam pengolahan pangan lokal sebagai nutrisi bergizi bagi anak.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa KKNT Institut Pendidikan Soe kerjasama dengan Puskesmas kecamatan Kuantana Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2023, bertempat di kantor desa Tetaf, kegiatan dilaksanakan secara luring. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Pembukaan
2. Pembuatan yel-yel dan penelusuran motivasi dan harapan peserta.
3. Penyuluhan PMT dan pengolahan pangan lokal oleh Petugas petugas gizi Puskesmas Kuantana.
4. Pelatihan pembuatan stik sayur
5. Evaluasi dan rencana tindak lanjut

Kegiatan pengabdian ini dilangsungkan satu hari dengan peserta 20 orang dari Ibu anak PAUD, kader posyandu, dan kader gizi desa Tetaf.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Dosen Institut Pendidikan Soe sebanyak 3 orang, mahasiswa KKN 4 orang dan 1 petugas gizi Puskesmas Kuantana. Kegiatan diawali pembukaan oleh kepala desa Tetaf Bapak Yulius Talan. Setelah pembukaan peserta dibagi berkelompok untuk menyiapkan yel-yel kelompok sekaligus menuliskan motivasi dan harapan sebagai peserta kegiatan. Hasil penelusuran menunjukkan 80% peserta memiliki motivasi dan harapan kuat untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan baru dalam pembuatan stik sayur dalam rangka pemenuhan nutrisi bergizi bagi anak.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan peserta diberikan materi tentang penyuluhan PMT dan pengolahan pangan lokal bergizi dari petugas gizi puskesmas tetaf. Hasil observasi tim PKM peserta aktif mengikuti materi disertai diskusi antara peserta dengan narasumber terutama pembuatan makanan bagi anak berusia 2-3 tahun.



Gambar 1. Peserta anstusias mengikuti penyuluhan PMT dari Petugas Gizi Puskesmas Kuantana

Berdasarkan hasil diskusi dengan peserta diperoleh informasi bahwa pemberian PMT bagi ibu hamil dan balita sering tidak diperhatikan terutama kepadatan gizinya. Para ibu lebih terbiasa membeli makanan tambahan di warung/toko di sekitar tempat tinggalnya. Hal tersebut karena tingkat pengetahuan dan keterampilan para ibu dalam memanfaatkan pangan lokal padat gizi dengan harga relatif terjangkau untuk PMT (Zurhayati & Hidayah, 2022).

Kegiatan lanjutan yang dilakukan berupa pelatihan pengolahan pangan lokal bergizi dilanjutkan praktek pengolahan sayur menjadi stik sayur didampingi Tim dosen Institut Pendidikan SoE. Pada Gambar 2, menunjukkan peserta aktif melakukan praktek pengelolahan stik sayur.



Gambar 2. Peserta melakukan praktek pembuatan stik sayur.

Hasil praktek pengolahan sayur menjadi stik sayur peserta ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil praktek peserta pelatihan stik sayur belum dalam kemasan dan setelah dalam kemasan.

Berdasarkan Gambar 3, menunjukkan bahwa peserta berhasil membuat stik sayur bergizi bagi anak. Akhir kegiatan pelatihan dilakukan dengan evaluasi kegiatan oleh peserta, indikator evaluasi yang diberikan antara lain, kemudahan memahami materi, kejelasan penyajian materi, peningkatan pengetahuan, respon terhadap peluang usaha baru dari ketrampilan yang telah dilatih. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan PKM oleh Peserta

| Pernyataan                                        | Respon (%) |      |     |     |
|---------------------------------------------------|------------|------|-----|-----|
|                                                   | *SS        | *S   | *KS | *TS |
| Materi mudah dipahami                             | 58,3       | 41,7 | 0   | 0   |
| Penyajian materi jelas, menarik, dan menyenangkan | 58,3       | 41,7 | 0   | 0   |
| Materi merupakan pengetahuan baru                 | 66,7       | 33,3 | 0   | 0   |
| Ada peluang usaha baru                            | 66,7       | 33,3 | 0   | 0   |

\*SS = Sangat Setuju; \*S = Setuju, \*KS = Kurang Setuju; \*TS = Tidak Setuju

Berdasarkan Tabel 1, peserta memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Dimana 58,3% peserta memberikan respon sangat setuju dan 41,7% peserta memberikan respon setuju bahwa materi yang disajikan mudah dipahami, menarik, jelas dan menyenangkan. 66,7% peserta sangat setuju dan 33,3% peserta setuju bahwa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta terhadap pengolahan pangan lokal memenuhi kebutuhan nutrisi anak stunting, dan 66,7% peserta memberikan respon sangat setuju untuk membuka usaha baru melalui ketrampilan yang diperoleh.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pelatihan pengelolaan pangan lokal bagi ibu siswa PAUD telah terjalin kerjasama Institut Pendidikan SoE, desa Tetaf dan Puskesmas Kuantana. Melalui kegiatan ini 66,7% peserta memperoleh peningkatan pengetahuan pengelolaan pangan lokal untuk pemenuhan nutrisi anak stunting. Selain itu, 66,7% peserta berkeinginan menggunakan ketrampilan yang dimiliki untuk membuka usaha.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LP3M Institut Pendidikan SoE yang telah mendanai kegiatan ini.

**Referensi**

- Djauhari, T. (2017). Gizi Dan 1000 Hpk. *Saintika Medika*, 13(2), 125. <https://doi.org/10.22219/sm.v13i2.5554>
- Richard, S. A., Black, R. E., Gilman, R. H., Guerrant, R. L., Kang, G., Lanata, C. F., Mølbak, K., Rasmussen, Z. A., Sack, R. B., Valentiner-Branth, P., Checkley, W., Moore, S. R., Lima, A. A. M., Pinkerton, R. C., Aaby, P., Cabrera, L. Z., Bern, C., Sterling, C. R., Epstein, L. D., ... Verastegui, H. (2012). Wasting is associated with stunting in early childhood. *Journal of Nutrition*, 142(7), 1291–1296. <https://doi.org/10.3945/jn.111.154922>
- Waroh, Y. K. (2019). Pemberian Makanan Tambahan Sebagai Upaya Penanganan Stunting Pada Balita Di Indonesia. *Embrio*, 11(1), 47–54. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no1.a1852>
- Wati, S. K., Kusyani, A., & Fitriyah, E. T. (2021). Pengaruh faktor ibu ( pengetahuan ibu , pemberian ASI- eksklusif & MP-ASI ) terhadap kejadian stunting pada anak. *Journal of Health Science Community*, 2(1), 13.
- Zurhayati, Z., & Hidayah, N. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.1730>